

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 LANGOWAN

Oliviane Oroh ^{*a}, Viktory Nicodemus Joufree Rotty ^b

a) Universitas Teknologi Sulawesi Utara, Manado, Indonesia

b) Universitas Negeri Manado, Tomohon, Indonesia

Corresponding Author: olivianeoroh@utsu.ac.id

Diterima (Received): 11 Mei 2022; Disetujui (Accepted): 24 Mei 2022; Diterbitkan (Published): 30 Juli 2022

Abstract. This study aims to analyze the effect of transformational leadership style on teacher performance and to analyze the effect of teacher performance on student learning outcomes in Integrated Social Studies Subjects at SMP Negeri 1 Langowan. The target population of this study were all students of class VIII, totaling 152 students spread over 6 classes. Sampling with a precision level set at 0.08 or 8%, which is at a confidence level of 92% from a total population of 152 students, then obtained a sample size of 76 respondents. This study uses a survey research method where the researcher uses a questionnaire as a tool for conducting research. The analysis used to test the hypothesis in this study is using simple regression and correlation analysis techniques. And calculated through the SPSS program. There is a positive influence of transformational leadership style on teacher performance. This means that teachers can improve their performance in carrying out their work, if the transformational leadership style of the principal is applied properly. Based on the results of the study which showed a correlation between X_1 and $Y = R_{Y1} = 0.813$ or $R^2_{Y1} = 0.661$ and with a significance level of < 0.001 . This means that 66.10% improvement in the performance of SMP Negeri 1 Langowan teachers is determined by the transformational leadership style of the Principal. There is a positive effect of teacher performance on student learning outcomes. This means that high teacher performance has a positive influence on student learning outcomes in learning, according to the results of research which show that the correlation between X_2 and $Y = R_{Y2} = 0.555$ or $R^2_{Y2} = 0.308$ and with a significance level of < 0.001 . This means that 30.80% increase in student learning outcomes in SMP Negeri 1 Langowan is determined by teacher performance.

Keywords: Transformational Leadership Style, Teacher Performance, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan lainnya, lingkungan, sarana, fasilitas, proses pembelajaran dan hasil atau output. Semua komponen tersebut harus berkembang sesuai tuntutan zaman dan perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya. Untuk berkembang tentunya harus ada proses perubahan. Pengembangan ini hendaknya bertolak dari hal-hal yang menyebabkan organisasi tersebut tidak dapat berfungsi dengan sebaik yang diharapkan. Dalam proses perubahan tersebut individu organisasi dan lembaga meningkatkan kemampuan dan performancenya sehubungan dengan tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Perubahan

tidak akan berjalan tanpa dukungan dari sumber daya manusia yang merupakan asset yang dapat memberikan kontribusi lebih dalam pencapaian tujuan organisasi.

Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Dalam rangka mendukung terwujudnya suasana proses belajar mengajar yang berkualitas di SMP Negeri 1 Langowan, maka guru dituntut untuk profesional dan mengerti akan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru dan apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Langowan.

Hasil Belajar menurut Nana Sudjana (2000 : 7), merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Rochmad Wahab (2009 : 24) membagi lima kategori hasil belajar yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, kognitif, sikap, dan motorik. Tipe hasil belajar terdiri dari : ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Bloom dalam Dimiyati 2002:26). Ketiganya tidak dapat berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki. Dalam penelitian ini hanya ranah kognitif saja, meliputi: (a) tipe hasil belajar pengetahuan hafalan, (b) pemahaman, (c) penerapan, (d) analisis, (e) sintesis dan (f) evaluasi. (Sularyo 2004:9).

Kepemimpinan sangat penting bagi organisasi. Tanpa kepemimpinan, organisasi tidak dapat berjalan untuk mewujudkan tujuannya Menurut Soepardi dalam Mulyasa (2004:93) mendefinisikan kepemimpinan untuk menyelenggarakan, mempengaruhi, memotivasi, melarang, dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja sama dalam rangka tujuan administratif secara efektif dan efisien. Menurut Starling (2008:351), kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas sebuah kelompok dalam upaya ke arah pencapaian tujuan organisasi dalam sebuah situasi yang diberikan. Kepemimpinan transformasional adalah suatu konsep yang telah menjadi penting dalam dua dekade terakhir ini, dan juga dihubungkan dengan kepemimpinan visioner dan karismatik. Kepemimpinan transformasional terkait dengan identifikasi diri yang kuat, penciptaan visi bersama untuk masa depan, dan hubungan antara pemimpin dan pengikut berdasar pada suatu hal yang lebih daripada sekadar pemberian penghargaan agar patuh. Pemimpin transformasional mendefinisikan kebutuhan untuk perubahan, menciptakan visi baru, memobilisasi komitmen untuk menjalankan visi dan mentransformasi pengikut baik pada tingkat individual maupun tingkat organisasi. Kemampuan pemimpin untuk mengartikulasikan suatu visi yang atraktif bagi masa depan adalah elemen utama dari kepemimpinan transformasional. Hal ini dapat menunjang kinerja bawahan ke arah yang lebih baik dan optimal terutama kinerja guru. Kinerja guru adalah seperangkat perilaku yang ditunjukkan oleh guru pada saat menjalankan tugas pendidikan dan pengajaran" (Oentoe, 2005:19). Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang di arahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila melibatkan guru. Saudagar (2009:85)" dewasa ini berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan mutu guru yang telah berdinasi di sekolah melalui pendidikan dalam jabatan (*In service training*)" Penilaian kinerja guru sebagai tenaga profesional pada kenyataannya juga ditunjukkan pada dua kepentingan utama yaitu kepentingan guru dan kepentingan kepala sekolah (pengembang organisasi). Depdiknas (2002:34) menyatakan, penilaian kinerja tenaga kependidikan (guru) dimaksudkan sebagai alat manajemen yang digunakan kepala sekolah untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil yang dicapai sebagai realisasi rencana kerja yang dibuat oleh tenaga kependidikan yang bersangkutan dalam upaya perencanaan program organisasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah terhadap kinerja guru serta untuk menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Langowan. Manfaat dari

penelitian ini adalah agar dapat menambah pengetahuan dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai kepala sekolah dan guru-guru untuk bekerja sungguh-sungguh dan dengan kinerja yang tinggi, sehingga akan mencapai hasil yang optimal serta dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien dan kondusif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya lebih profesional sebagai staf pendidik dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki kualitas siswa pada khususnya dan kualitas sekolah pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Langowan. Jangka waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei di mana peneliti menggunakan alat bantu kuesioner untuk pelaksanaan penelitian. Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langowan yang berjumlah 152 siswa tersebar pada 6 kelas. Pengambilan sampel dengan tingkat presisi ditetapkan sebesar 0,08 atau 8%, yaitu pada tingkat kepercayaan 92% dari jumlah populasi 152 siswa, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 76 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua variabel penelitian yaitu: (1) Instrumen untuk variabel gaya kepemimpinan transformasional; (2) instrumen untuk variabel kinerja guru. Instrumen penelitian yang disusun untuk masing-masing variabel dari skala pengukuran yaitu skala Likert. Masing-masing pernyataan yang diajukan untuk setiap item memiliki lima kemungkinan jawaban yang diharapkan dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi yang dirasakan masing-masing responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran Kuisisioner (angket) kepada responden yang sudah ditetapkan menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu variabel X₁ (gaya kepemimpinan transformasional) dan X₂ (kinerja guru). Sedangkan hasil belajar diambil dari dokumen yaitu raport selama satu semester. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana. Dan dihitung melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap Kinerja Guru, diperoleh persamaan regresi $Y = 19,284 + 0,860X_1$. Persamaan regresi ini menjelaskan koefisien pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru jika skor atau besaran nilai dari variabel itu mengalami perubahan baik meningkat maupun menurun. Namun sebelum digunakan dalam rangka penarikan kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa tentang keberartian pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional terhadap variabel kinerja guru. Berdasarkan hasil pengujian tentang keberartian persamaan regresi diperoleh $F_h = 144,002$. Dengan tingkat kekeliruan sebesar 0,0001 atau 0,01 %. Nilai ini mengisyaratkan bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional yang dipelajari kontribusinya terhadap kinerja guru tidak dapat diabaikan, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja guru dapat diterima dengan $\alpha 0,01$. Bila melihat hasil uji t dari variabel gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru diperoleh hasil t hitung sebesar = 12,00 lebih besar dari harga t signifikan = 0,0001 lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Oleh karena harga t hitung lebih besar dari t signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Langowan, tidak dapat diabaikan.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Kinerja Guru terhadap hasil belajar siswa, diperoleh persamaan regresi $Y = 62,235 + 0,221X_2$. Persamaan regresi ini menjelaskan koefisien kinerja guru terhadap hasil belajar siswa jika skor atau besaran nilai dari variabel itu mengalami perubahan baik meningkat maupun menurun. Namun sebelum digunakan dalam rangka penarikan

kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa tentang keberartian pengaruh variabel kinerja guru terhadap variabel hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian tentang keberartian persamaan regresi diperoleh $F_h = 32,989$. Dengan tingkat kekeliruan sebesar 0,0001 atau 0,01 %. Nilai ini mengisyaratkan bahwa variabel kinerja guru yang dipelajari pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa tidak dapat diabaikan, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat diterima dengan $\alpha = 0,05$. Bila melihat hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $= 5,744$ dan t signifikan $= 0,0001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena harga t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat diterima. Jika terjadi kekeliruan kesimpulan dalam penerimaan hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka peluang kekeliruan yang terjadi yaitu sebesar $p = 0,0001$. Karena kecilnya kekeliruan tersebut, maka hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk menerima hipotesis penelitian. Guru dengan kinerja yang baik sebagai pemimpin di kelas, dimana sebagai seorang pemimpin diharapkan mampu mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan siswa-siswa yang dipimpin supaya mereka mau belajar dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan belajar. (Burhanuddin (1994:63). Peningkatan hasil belajar akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Guru merupakan perekat dan pemersatu para siswa dan penyemangat untuk belajar lebih baik, akan menciptakan suasana kondusif di dalam tubuh organisasi (sekolah) dan hal ini dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini terbukti dengan hasil analisis data tentang kontribusi kinerja guru terhadap hasil belajar yaitu sebesar $r^2_{y2} = 0,306$. Walaupun kontribusi tersebut terlihat adalah kecil namun tidak dapat diabaikan karena hasil t hitung sebesar $= 5.744$ lebih besar dari harga t signifikan $= 0,0001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena harga t hitung lebih besar dari t signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Langowan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan kinerja guru yang baik, maka hasil belajar siswa akan baik pula. Hasil analisis data ini menjelaskan bahwa kinerja guru memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar. Secara teori, jika guru memiliki kinerja rendah yaitu tentang kepribadiannya, manajerial, kompetensi, supervisi dan kompetensi sosial maka ia tidak memiliki kinerja yang baik sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Juga tidak mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, tidak mampu menciptakan iklim belajar yang baik, dan inovatif bagi pembelajaran siswa, bahkan tidak dapat menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar, maka kinerja guru sangat penting perannya dalam pengembangan kemampuan belajar siswa, karena untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah berpusat dari kemampuannya dalam mengelola yang dibangun berdasarkan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat belajar bersama dengan orang lain. Dengan kinerja guru yang baik, maka dapat mengembangkan organisasi dengan baik, bahkan dapat menjalin hubungan persahabatan antar guru lebih akrab, terlebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Akibat yang bermanfaat bagi organisasi sekolah dengan adanya kinerja guru, maka ia mampu untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang siswa untuk mencapai tujuan tertentu yaitu hasil belajar yang baik. Hal ini lebih jelas dikatakan oleh Sutarto (1991:81) yang menyatakan bahwa kepemimpinan atau kegiatan memimpin adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia belajar sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru dengan kinerja yang baik sebagai pemimpin di kelas, dimana sebagai seorang pemimpin diharapkan mampu mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan siswa-siswa yang dipimpin supaya mereka mau belajar dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan belajar. (Burhanuddin (1994:63).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa temuan yaitu: Terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Artinya guru-guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pekerjaannya, jika gaya kepemimpinan transformasional dari kepala sekolah diterapkan dengan baik, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan korelasi antara X_1 dengan $Y = R_{Y1} = 0,813$ atau $R^2_{Y1} = 0,661$ dan dengan taraf signifikansi $< 0,001$. Artinya 66,10% peningkatan kinerja guru SMP Negeri 1 Langowan ditentukan oleh gaya kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah. Terdapat pengaruh positif kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Artinya kinerja guru yang tinggi memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa dalam belajar, sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa korelasi antara X_2 dengan $Y = R_{Y2} = 0,555$ atau $R^2_{Y1} = 0,308$ dan dengan taraf signifikansi $< 0,001$. Artinya 30,80% peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Langowan ditentukan oleh kinerja guru.

REFERENSI

- Amstrong, Michael, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Terjemahan Sofyan Cikmat, Jakarta: PT. Elexmedia Computindo, 1999.
- Anoraga, Panji, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Dessler, Gary, *Human Resources Management*, New Jersey: Prentice Hall, 2003.
- Feldmanand, Daniel C. and Hugh J. Arnold, *Managing Individual and Group Behavior in Organizations*, Auckland: McGraw Hill, 1983.
- Gitisodarmo, Indriyo dan Nyoman Sugita, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Harsey, Paul, Kenneth H. Blanchard and Dewey E. Johnson, *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resource*, New Jersey: Prentice Hall, 1996..
- Hughes Richard L., Robert C. Ginneth and Gordon J. Murphy, *Leadership*, Singapore: Mc Graw – Hill, 1999.
- Kouzes, James M. and Barry Z. posner, *The Leadership Challenge: How To Get Extraordinary Things Done in Organizations*, San Fransisco: Jossey- Bass, 1991.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, *Organizational Behavior*, Arizona State: Richard D. Irwin, 1995.
- Luthans, Fred, *Organizational Behavior*, Singapore: Mc Graw-Hill, 1995.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1995.
- Siagian, Sondang P., *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1995.
- Sprinthall, Norman A. And Richard C. Sprinthall, *Educational Psychology: A Development Approach*, New York: Prentice Hall, 1998.
- Sweeney, Paul D. and Dean B. McFarlin, *Organizational Behavior: Solution for Management*, New York: McGraw – Hill, 2002.